

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya disajikan sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan digital dan *self-efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa di perguruan tinggi negeri di Surabaya. Namun, variabel kondisi psikologis lainnya yang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan yaitu *locus of control*, baik *internal locus of control* maupun *external locus of control*.
2. Literasi keuangan digital berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada masing-masing gender, baik laki-laki dan perempuan. *self-efficacy* juga berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan hanya pada gender perempuan. Kondisi psikologi lainnya yaitu *Locus of control* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan di masing-masing gender.
3. Gender tidak memoderasi pengaruh literasi keuangan digital dan kondisi psikologi, baik *self-efficacy* dan *locus of control*, terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi keuangan digital dan faktor psikologis memiliki peran yang relatif sama antara mahasiswa laki-laki dan perempuan dalam mengelola keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian disajikan sebagai berikut:

1. Keterbatasan Sampel

Penelitian ini hanya dilakukan di perguruan tinggi negeri di Surabaya, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh mahasiswa di Indonesia. Keberagaman budaya, kondisi sosial, dan ekonomi bisa mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

2. Metode Pengumpulan data

Penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner sehingga data penelitian bersifat *self-reported*, di mana responden diminta untuk melaporkan tingkat literasi keuangan digital, *locus of control*, *self-efficacy*, dan perilaku manajemen keuangan sendiri. Hal ini bisa menyebabkan bias di mana responden mungkin saja menganggap pengalaman mereka lebih positif dibanding kenyataannya.

3. Pengaruh Faktor Lain yang Tidak Diteliti

Faktor lain yang kurang diperhatikan dalam penelitian ini yaitu faktor ekonomi keluarga, pengaruh teman sebaya, dan pendidikan ekonomi di luar kampus setiap individu. Selain itu perkembangan teknologi dan *platform* keuangan yang semakin pesan dapat mempengaruhi pemahaman dan keterampilan setiap individu dalam mengelola keuangan

5.3 Saran

1. Perluasan Sampel

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan mahasiswa dari perguruan tinggi swasta, kampus di luar Surabaya, atau masyarakat luas. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh literasi keuangan digital, *locus of control* dan *Self-Efficacy* pada perilaku manajemen keuangan.

2. Eksplorasi Variabel Eksternal lainnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplor faktor-faktor eksternal lainnya seperti, faktor ekonomi keluarga, pengaruh teman sebaya, pendidikan ekonomi di luar kampus setiap individu, dan perkembangan teknologi dan *platform* keuangan. Hal ini akan memberikan pengetahuan mengenai interaksi faktor internal dan eksternal dalam pengelolaan keuangan.

3. Penambahan Variabel Kondisi Psikologis

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel kondisi psikologis seperti *attitude towards money*, *procrastination*, *financial risk tolerance*, *financial attitude*, *self-control*, dan *materialism*.

4. Perluasan Variabel Moderasi

Penelitian ini disarankan untuk memperluas populasi pada masyarakat luas. Selanjutnya, bisa menggunakan variabel lain untuk moderasi seperti tingkat pendidikan dan generasi, dan tingkat penghasilan.